

## **PKM Penerapan Gaya Berkomunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 003 Pauh Angit**

**Sakban<sup>1</sup>, Herni Hartati<sup>2</sup>, Radhiyatul Fithri<sup>3</sup>, Ucy Rahmayani Nursyam<sup>4</sup>, Rezki Ariyati<sup>5</sup>, Sheila Refalia<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2</sup>Prodi MPI Institut Agama IslamTafaqquh Fiddin

<sup>3</sup>Dosen Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>4</sup>Prodi PGSD Pascasarjana Universitas Riau

<sup>5</sup>Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>6</sup>Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Riau

email: [sakban80@umri.ac.id](mailto:sakban80@umri.ac.id)

### **Abstract**

Based on several things that underlie the low learning motivation of students at SDN 003 Pauh Angit, as a form of community service, lecturers and students take several effective steps to increase student learning motivation. Through qualitative research methods using observational data collection techniques, several things were found that caused the rise and fall of students' learning motivation, one of which was because students only saw school as a place to meet friends and then play. By utilizing communication styles, steps can be taken that can increase student learning motivation, including; 1) Making introductions, 2) Coordinating with teachers at school, 3) Building closeness with students, 4) Setting communication styles, and 5) Motivating students.

**Keywords:** *Communication Style, Learning, Motivation*

### **Abstrak**

Berdasarkan beberapa hal yang melatar belakangi rendahnya motivasi belajar para siswa di SDN 003 Pauh Angit, maka sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, Dosen dan mahasiswa UMRI melakukan beberapa langkah efektif guna meningkatkan motivasi belajar para siswa. Melalui metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, didapatkan beberapa hal yang menjadi penyebab adanya pasang surut motivasi belajar para siswa yang salah satunya adalah karena para siswa yang hanya menganggap sekolah hanya dijadikan tempat untuk bertemu teman lalu bermain. Dengan memanfaatkan gaya berkomunikasi, dibentuklah langkah- langkah yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya; 1) Melakukan Perkenalan, 2) Melakukan Koordinasi dengan Tenaga Pengajar di Sekolah, 3) Menjalani Keakraban dengan Siswa, 4) Mengatur Gaya Berkomunikasi, dan 5) Memotivasi para Siswa.

**Kata Kunci:** *Gaya Berkomunikasi, Motivasi, Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa dan dosen merupakan *agent of change*, salah satu tugasnya adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat diwujudkan melalui bentuk pengabdian yang menjadi salah satu dari catur dharma perguruan tinggi. Wujud pengabdian ini mencerdaskan dan membersamai masyarakat dalam sebuah kegiatan dan hal ini dinamai dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini mahasiswa dan dosen dapat melaksanakan berbagai kegiatan dengan tujuan utama yakni untuk membangun negeri.

Mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Riau serta dosen perguruan tinggi lainnya dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini di berbagai daerah.

Desa Pauh Angit Hulu, salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, menjadi salah satu daerah pilihan bagi mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Riau untuk melaksanakan wujud pengabdian terutama dalam bidang pendidikan. Terdapat beberapa sekolah yang ada di desa tersebut seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan pengamatan peneliti, beberapa sekolah yang ada di Desa Pauh Angit Hulu masih memiliki kualitas pendidikan yang cukup rendah.

Salah satu Sekolah Dasar yang ada di desa tersebut, SDN 003 Pauh Angit, merupakan salah satu sekolah yang termasuk dalam kategori pendidikan dengan mutu berbeda jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar lainnya. Hal ini dinilai dari jumlah siswa yang tidak mencapai angka puluhan tiap kelasnya dan rendahnya minat untuk belajar bagi para siswa. Melalui fenomena inilah mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Riau tertantang untuk bisa meningkatkan motivasi belajar para siswa dengan memanfaatkan berbagai metode. Gaya berkomunikasi guru menjadi salah satu metode yang cukup efektif untuk bisa membantu meningkatkan motivasi belajar para siswa. Maka dari itu, Pengabdian ini diarahkan kepada penerapan gaya berkomunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 003 Pauh Angit.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 32 hari terhitung sejak 29 Agustus hingga 1 Oktober 2022 di Desa Pauh Angit Hulu, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan program mengajar di SDN 003 Pauh Angit diselenggarakan selama 14 hari dan berfokus kepada siswa kelas 4, 5, dan 6. Metode pelaksanaan mengajar mengikuti proses belajar dan jadwal belajar sekolah dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya; (1) Permintaan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, (2) Permintaan dari siswa masing-masing kelas, (3) Materi pelajaran yang masih belum dikuasai oleh siswa tiap kelas, dan (4) Kapabilitas mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan komunikasi kerap kali menjadi persoalan dalam melakukan program mengajar di SDN 003 Pauh Angit, yang bermuara pada tingkat motivasi belajar siswa yang mengalami pasang surut. Beberapa guru yang menjadi tenaga pengajar menyebutkan bahwa tingkat motivasi belajar para siswa di sekolah tersebut cenderung rendah. Para siswa menganggap sekolah hanya dijadikan tempat untuk bertemu teman lalu bermain. Materi-materi dasar yang semestinya sudah dikuasai oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 bahkan masih banyak yang belum memahaminya. Keterbatasan yang juga dirasakan selama proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor cepat menurunnya semangat belajar para siswa. Hal lainnya yang menjadi salah satu permasalahan adalah kesulitan dalam menyesuaikan diri untuk mengikuti kebiasaan belajar para siswa. Maka dari itu dibutuhkan gaya berkomunikasi yang bersifat komunikatif dan persuasif untuk mampu menyeimbangi kebiasaan belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa. Adapun beberapa metode yang dilakukan oleh pengabdian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 003 Pauh Angit diantaranya:

### **Melakukan Perkenalan**

Langkah ini merupakan langkah awal yang menjadi pintu utama untuk bisa mengetahui karakter masing-masing siswa. Perkenalan dilakukan diawali oleh guru pengabdian dengan menggunakan bahasa yang tidak berat dan terkesan santai agar mudah diterima dan dimengerti oleh para siswa. Selanjutnya masing-masing siswa melakukan perkenalan dengan menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, dan hobinya. Melalui perkenalan ini, guru pengabdian yang akan melakukan proses belajar mengajar bisa mengenal lebih dekat para siswa dan memiliki pandangan untuk membantu para siswa belajar.

### Melakukan Koordinasi dengan Tenaga Pengajar di Sekolah

Melakukan koordinasi dengan guru yang menjadi tenaga pengajar di SDN 003 Pauh Angit memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa. Berdasarkan penjelasan dari para guru terkait keadaan dan kebiasaan para siswa, pengabdian bisa memetakan strategi yang harus mereka tempuh untuk mencapai tujuan awal. Para guru juga menjelaskan beberapa materi yang kerap belum dikuasai oleh para siswa. Mereka berharap agar pengabdian setidaknya bisa membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman para siswa bahkan meningkatkan keinginannya untuk belajar.

### Menjalin Keakraban dengan Siswa



**Gambar 1. Kegiatan Pendekatan dengan Siswa di Posko**

Langkah menjalin keakraban dengan para siswa tidak hanya dilakukan saat proses belajar mengajar ataupun saat berada di lingkungan sekolah. Untuk menjalin keakraban dengan para siswa SDN 003 Pauh Angit, Pengabdian mengundang para siswa untuk berkunjung ke posko yang menjadi tempat tinggal Pengabdian. Para siswa yang berkunjung ke posko biasanya akan diajak untuk bermain teka-teki atau diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pelajaran. Setelahnya akan ada selingan di tiap permainan agar para siswa rajin belajar untuk bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar. Selain itu, para siswa juga dipersilahkan untuk belajar tambahan mengenai tugas ataupun materi yang belum mereka kuasai. Dari proses inilah Pengabdian bisa berkomunikasi interaktif dengan para siswa untuk membantu meningkatkan motivasi belajarnya.

### Mengatur Gaya Berkomunikasi



**Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 003 Pauh Angit**

Gaya berkomunikasi disini menekankan kepada komunikasi yang interaktif dan juga persuasif. Interaktif disini berarti komunikasi antara Pengabdian dengan siswa SDN 003 Pauh Angit berlangsung secara dua arah. Ketika dalam proses belajar mengajar, mahasiswa aktif menjelaskan dan memaparkan materi serta terus berinteraksi dengan para siswa. Para siswa juga diberi waktu untuk bertanya dan berdiskusi terhadap beberapa topik yang sejalan dengan materi pembelajaran. Melalui hal ini para siswa akan merasa bahwa proses belajar berjalan menyenangkan bukan lagi membosankan.

## Memotivasi Para Siswa



**Gambar 3. Kegiatan *Sharing Session***

Motivasi yang dilakukan Pengabdian diselingi selama proses belajar mengajar dan saat bermain dengan para siswa. Mahasiswa KKN UMRI 2022 juga sempat melakukan evaluasi dan *sharing session* dengan siswa kelas 6 SDN 003 Pauh Angit. Evaluasi dan *sharing session* ini dilakukan untuk meningkatkan kekompakan dalam kelas dan menciptakan iklim yang nyaman selama belajar. Hasil dari evaluasi dan *sharing session* ini adalah para siswa menyadari bahwa menciptakan kondisi yang nyaman selama proses belajar mengajar merupakan hal yang penting sehingga bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dengan mudah.

Melalui beberapa langkah yang dipilih, maka tercapailah tujuan utama yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 003 Pauh Angit. Keberadaan Pengabdian juga turut membantu meringankan pekerjaan tenaga pengajar. Selain itu, para siswa juga antusias tiap kali akan memulai belajar dengan Pengabdian. Salah satu siswa kelas 6, Anggi Anggraini, mengungkapkan bahwa selama mengajar, Pengabdian menggunakan gaya berkomunikasi yang mudah dimengerti dan membuat mereka semangat untuk belajar, terutama dalam pelajaran bahasa dan matematika.



**Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Siswa SDN 003 Pauh Angit**

## SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi selama menjalani pengabdian, Pengabdian menemukan beberapa hal yang menjadi hambatan khusus dalam prosesnya. Selama proses belajar mengajar di SDN 003 Pauh Angit, Pengabdian menemukan beberapa hal yang menjadi penyebab adanya pasang surut motivasi belajar para siswa. Salah satunya adalah karena para siswa menganggap sekolah hanya dijadikan tempat untuk bertemu teman lalu bermain. Selain itu, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran juga menjadi faktor pemicu pasang surutnya motivasi belajar para siswa. Keterbatasan yang juga dirasakan selama proses belajar

mengajar menjadi salah satu faktor cepat menurunnya semangat belajar para siswa. Beberapa metode yang dilakukan Pengabdian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 003 Pauh Angit diantaranya; 1) Melakukan Perkenalan, 2) Melakukan Koordinasi dengan Tenaga Pengajar di Sekolah, 3) Menjalin Keakraban dengan Siswa, 4) Mengatur Gaya Berkomunikasi, dan 5) Memotivasi para Siswa. Melalui beberapa langkah yang dipilih, maka tercapailah tujuan utama yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 003 Pauh Angit.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pauh Angit Hulu, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi semoga memberikan manfaat bagi pelaku pendidikan khususnya dan Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pauh Angit Hulu, Tenaga pengajar di SDN 003 Pauh Angit, Pemuda Desa Pauh Angit Hulu, Masyarakat Desa Pauh Angit Hulu, dan Universitas Muhammadiyah Riau. Atas dukungan dan bantuannya, kami dapat menyelesaikan Pengabdian ini dengan baik serta berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan sesuai dengan yang direncanakan selama pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). *Pelatihan pembuatan masker sebagai upayaantisipasi penyebaran covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara*. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22-27.
- Ratna Wati Susanto, dkk. *Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD*. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*. Volume 5 Nomor 2 2021, pp 84-94 E-ISSN: 2549-6417 P-ISSN: 2579 -7166 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v5i1>
- Nofita Asyiah Gabena Siregar dkk. *Strategi Komunikasi Instruksional Guru Bahasa Indonesia Dengan Siswa Di Smp Amal Mulia Klapanunggal Bogor* . *Jurnal Makna*, Volume 5, Nomor 1, Maret 2014 – Agustus 2014. <file:///C:/Users/user/Downloads/822-Article%20Text-2203-1-10-20180426.pdf>
- Robeet Thadi. *Proses Komunikasi Instruksional Dalam Pembelajaran Vokasional*. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Volume 2, Nomor 1, Juni 2019. <file:///C:/Users/user/Downloads/614-Article%20Text-6170-3-10-20200220.pdf>